

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu.<sup>83</sup> Cara menemukan informasi atau cara meneliti ini terdapat dua metode, yakni dengan kualitatif, kuantitatif maupun menggunakan keduanya. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Karena pendekatan ini dianggap tepat mengingat penelitian ini ingin mengetahui kondisi alami yang ada di lapangan. Dengan pendekatan ini diharapkan nantinya dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang fakta dan realita.

Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data, terutama wawancara mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya.<sup>84</sup> Penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, yaitu: Pertama, data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Kedua, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data. Pada riset

---

<sup>83</sup> Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni, 2011), 128.

<sup>84</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 37.

kualitatif, eksplorasi permasalahan, identifikasi faktor dan penyusunan teori menjadi ciri-khas utama.<sup>85</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini pada dasarnya berusaha untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan secara komprehensif, holistik dan integratif serta mendalam melalui kegiatan mengamati orang lain dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang keadaan sekitarnya. Sehingga penelitian dimaksudkan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan hipotesis.<sup>86</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus.<sup>87</sup> Sebab, penelitian ini mencoba untuk menguak data berbentuk pernyataan-pernyataan, penafsiran, tanggapan dan lain sebagainya. Studi kasus merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai program kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kediri yang memiliki orientasi untuk meningkatkan kualitas lulusannya secara mendalam, lebih rinci dan menghasilkan suatu data yang berbentuk paparan data.

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Peneliti kualitatif memandang realitas merupakan hasil rekonstruksi oleh individu yang terlibat dalam situasi sosial. Peneliti kualitatif juga

---

<sup>85</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2016), 144.

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 399.

<sup>87</sup> *Ibid.*, 207.

menjalin interaksi secara intens dengan realitas yang ditelitinya.<sup>88</sup> Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.<sup>89</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Siti Nor Hayati mengatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan syarat utama dan tidak bisa diwakilkan, mengetahui kondisi riil objek penelitian kualitatif.<sup>90</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisa data, dan pelopor temuan penelitian.<sup>91</sup>

Seperti yang telah disampaikan diawal, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan program kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 dalam meningkatkan kualitas lulusan pada sekolah yang diampunya dengan kegiatan atau program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan, kemudian melihat hambatan-hambatan yang ada baru dapat melihat bagaimana kualitas lulusan yang ada pada sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah pengamat penuh (*complete observer*). Peran sebagai pengamat penuh berarti peneliti berada di dekat tempat kejadian, melihat, mengamati, mencatat, namun tidak terlibat

---

<sup>88</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", *MAKARA Sosial Humaniora* Vol. 9 No. 2 (Desember, 2005), 58.

<sup>89</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", (Juli, 2017), 5.

<sup>90</sup> Siti Nor Hayati, "Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)", *Spiritualita* Vol. 1 No. 1 (Juni 2017), 48.

<sup>91</sup> Dewi Patmalasari et. al., "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika", *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* Vol. 6 No. 1 (September, 2017), 32.

dalam kejadian yang sedang diamati.<sup>92</sup> Sehingga disini peneliti hanya sebagai pengamat, yang tidak ikut andil dalam pelaksanaan program apapun dalam sekolah tersebut. Pra penelitian dilaksanakan pada 9 Juni 2020. Kemudian penelitian baru bisa dilaksanakan satu bulan kemudian, yakni 9 Juli 2020 dan berakhir pada 14 September 2020.

### C. LOKASI PENELITIAN

Tempat penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, di tempat penelitian inilah diperoleh data yang kemudian diolah menjadi informasi. Lokasi penelitian ini berada di SMK Muhammadiyah 1 Kediri, tepatnya berada di Jalan Penanggungan No.1, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti merasa tertarik dengan lembaga pendidikan ini sehingga memilih untuk dijadikan tempat penelitian.

Karena, pada tahun 2019 kemarin, SMK Muhammadiyah 1 Kediri berada pada urutan ke-6 SMK swasta se-Kota Kediri berdasarkan rata-rata nilai UN.<sup>93</sup> Siswa-siswinya pun sering mengikuti lomba-lomba akademik maupun non akademik, misalnya saja pada tahun 2016 pernah mengikuti lomba LKS tingkat Kota yang diselenggarakan oleh IIK Bhakti Wiyata Kediri.<sup>94</sup> Kemudian juga mengikuti lomba Karya Tulis Ilmiah yang diadakan oleh Disperindagtamben (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan

---

<sup>92</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8 No. 1 (Juli, 2016), 31.

<sup>93</sup> Badrun, "Daftar Peringkat SMK Terbaik Kota Kediri tahun 2019", *K-Blog Sebuah Catatan Kecil online*, <https://blog.kartunmania.com/2020/04/daftar-peringkat-smk-terbaik-kota-kediri-tahun-2019>, 29 April 2020, diakses 8 Juni 2020.

<sup>94</sup> <https://www.facebook.com/smkmuhammadiyah1kediri/photos/a.209124099501557/209233946157239/?type=3&app=fbl>, 22 sptember 2016, diakses 8 Juni 2020.

dan Energi) tingkat SMA sederajat se-eks Karesidenan Kediri dan memperoleh 15 besar.<sup>95</sup> Pada tahun yang sama juga mengikuti lomba perpajakan yang diadakan oleh UNESA dan berhasil masuk 8 besar maju ketingkat provinsi.<sup>96</sup> Pada tahun 2019 salah satu siswa yang merupakan atlet petanque SMK Muhammadiyah 1 Kota Kediri mendapat medali emas beregu di PORPROV.<sup>97</sup>

#### D. SUMBER DATA

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atas keterangan yang menunjukkan fakta.<sup>98</sup> Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Karena proses pelaksanaan penelitian tidak lepas dari data dan nantinya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian di lapangan terdiri dari hasil wawancara, serta dokumentasi.

Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh subjek penelitian berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apa yang dikatakan oleh subjek peneliti merupakan sumber utama data kualitatif, apakah yang mereka katakan itu diperoleh secara verbal melalui suatu

---

<sup>95</sup><https://www.facebook.com/smkmuhammadiyah1kediri/photos/a.209124099501557/2211260021634698/?type=3&app=fbl>, 16 Oktober 2016, diakses 8 Juni 2020.

<sup>96</sup><https://www.facebook.com/smkmuhammadiyah1kediri/photos/a.209124099501557/221132728300694/?type=3&app=fbl>, 16 Oktober 2016, diakses 8 Juni 2020.

<sup>97</sup><https://www.instagram.com/p/B3qeHxiFU69/?igshid=1h77ey1tyg8yf>, 16 Oktober 2019, diakses 8 Juni 2020.

<sup>98</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survei.<sup>99</sup>

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh.<sup>100</sup> Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan yaitu orang yang penginformasi pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber data.<sup>101</sup> Berikut merupakan sumber data dari penelitian ini:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh atau didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah

- a. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kediri, yakni Bu Retno Wigati, S. E yang merupakan lulusan dari Univesitas Pawyatan Daha Kediri untuk mengetahui informasi terkait program kepala sekolah dalam lingkungan sekolah.
- b. Guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Kediri, untuk mengetahui informasi terkait dengan program kepala sekolah dalam

---

<sup>99</sup> Ruslan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Press,2005), 63.

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 107

meningkatkan kualitas lulusan pada sekolah yang diampunya. Guru yang dimaksud disini adalah guru penanggung jawab program. Berikut adalah guru-guru yang peneliti jadikan data primer dengan wawancara; Bu Elok sebagai ketua panitia Prakerin yang mana peneliti menggali informasi terkait program tentang kewirausahaan, Bu Etik sebagai waka kurikulum yang mana peneliti menggali informasi terkait program kepala sekolah yakni bagi tugas dengan waka, Bu Aris sebagai waka sarana prasarana yang mana peneliti menggali informasi yang sama dengan Bu Etik, Bu Dahayu sebagai guru pembimbing PPK batik yang mana peneliti menggali informasi terkait program tentang kewirausahaan, Bu Enny sebagai waka kesiswaan yang mana peneliti menggali informasi terkait program pada kompetensi sosial, Bu Ria yang menjabat sebagai guru BK yang mana peneliti menggali informasi terkait program pada kompetensi kepribadian, dan manajerial khususnya pembiasaan dan Pak Hendy yang menjabat sebagai guru PAI yang mana peneliti menggali informasi terkait pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

- c. Beberapa siswa SMK Muhammadiyah 1 Kediri, untuk mengetahui informasi terkait dengan program kepala sekolah serta pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Siswa yang peneliti wawancara adalah dari kelas 11 dan 12 yang telah merasakan bagaimana program kepala sekolah sebelum pandemi. Dari kelas

XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran ada Delila Firzanoha, kelas XI Akutansi ada Agatha Mahendra dan kelas XI Keperawatan ada Dwi Intan Permata Sari. Sedangkan kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran ada Aniza Chairani, Andini Ovi, Arina Fitrotul, Sefia Putri Maharani dan Naylia Nur Afifa. Sedangkan XII Keperawatan Muhammad Reza Fahlevi, Melinda Tinka Hadi, Pinkan Puspita, dan Bayu Agung Prasetio. Dari kelas XII Akutansi ada Nurmawati. Dan XII Multimedia ada Bayu Adhitama dan Mohammad Choirur Roziqin.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengambilan data melalui tangan kedua.<sup>102</sup> Atau data yang dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data ini sebagai pelengkap atau pendukung data utama atau informasi yang telah diperoleh langsung oleh peneliti di lokasi penelitian atau di lapangan. Untuk itu peneliti juga dapat bisa mengambil arsip data prestasi sekolah dan siswa yang merupakan dokumentasi kompetensi kewirausahaan. Arsip rata-rata NUN, data kelulusan siswa, profil sekolah, sebagai dokumentasi kompetensi manajerial serta supervisi kepala sekolah. Dan untuk kompetensi sosial dan kepribadian, dokumentasi yang peneliti ingin dapat berupa foto-foto kegiatan atau program.

---

<sup>102</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 306.



## E. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data termasuk dalam langkah utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll. Sesuai dengan hal tersebut, maka cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara atau interview peneliti bisa menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga yang akan datang.<sup>103</sup>

Wawancara ditunjukkan pada subjek penelitian untuk mengetahui program kepala sekolah tersebut serta imbasnya terhadap kualitas lulusan yang dapat dilihat dari berbagai sisi. Sebagaimana seperti yang dikemukakan oleh Michael Coughlan *Interviews are a flexible and useful*

---

<sup>103</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 65.

*method of data collection and are especially appropriate for collecting information on participant's experience, beliefs, and behavior.*<sup>104</sup>

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru penanggung jawab program sekolah serta siswa. Dalam hal ini, pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah. Kepada kepala sekolah, pertanyaan berkaitan pada program kepala sekolah pada setiap kompetensi. Kemudian pada kompetensi kewirausahaan peneliti menambahkan bagaimana hasil nilai ujian nasional pada tahun ini dan tahun kemarin serta perbandingan lulusan pada tahun ini dan tahun kemarin. Lulusan yang dimaksud disini ialah siswa yang bekerja, melanjutkan kuliah bahkan berwirausaha. Berikut merupakan pedoman wawancara peneliti kepada kepala sekolah.

Tabel 3.1 Daftar pertanyaan kepada kepala sekolah

No.	Kompetensi	Pertanyaan
1.	Manajerial	Apa saja program kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan kompetensi manajerial?
		Mengapa program tersebut diadakan?
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut?
		Apa tujuan dari diadakan program tersebut?
		Kapan program tersebut dilaksanakan?
		Dimana program tersebut dilaksanakan?
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut?
		Dalam pelaksanaan program tersebut, adakah kendala atau hambatan? Apa saja kendala atau

<sup>104</sup> Michael Coughlan, "Interviewing in Qualitative Research: The One-to-one Interview", *International Journal of Therapy and Rehabilitation* Vol. 16 No. 6 (Juni, 2009),

		hambatannya?
		Bagaimana mengatasi kendalanya?
		Seberapa besar efektivitas program tersebut?
2.	Supervisi	Apa saja program kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan kompetensi supervisi?
		Mengapa program tersebut diadakan?
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut?
		Apa tujuan dari diadakan program tersebut?
		Kapan program tersebut dilaksanakan?
		Dimana program tersebut dilaksanakan?
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut?
		Dalam pelaksanaan program tersebut, adakah kendala atau hambatan? Apa saja kendala atau hambatannya?
		Bagaimana mengatasi kendalanya?
		Seberapa besar efektivitas program tersebut?
3.	Kepribadian	Apa saja program kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan kompetensi kepribadian?
		Mengapa program tersebut diadakan?
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut?
		Apa tujuan dari diadakan program tersebut?
		Kapan program tersebut dilaksanakan?
		Dimana program tersebut dilaksanakan?
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut?
		Dalam pelaksanaan program tersebut, adakah kendala atau hambatan? Apa saja kendala atau hambatannya?
		Bagaimana mengatasi kendalanya?
		Seberapa besar efektivitas program tersebut?
4.	Sosial	Apa saja program kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan kompetensi sosial?
		Mengapa program tersebut diadakan?
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut?

		Apa tujuan dari diadakan program tersebut?
		Kapan program tersebut dilaksanakan?
		Dimana program tersebut dilaksanakan?
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut?
		Dalam pelaksanaan program tersebut, adakah kendala atau hambatan? Apa saja kendala atau hambatannya?
		Bagaimana mengatasi kendalanya?
		Seberapa besar efektivitas program tersebut?
5.	Kewirausahaan	<p>Apa saja program kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan kompetensi kewirausahaan?</p> <p>Mengapa program tersebut diadakan?</p> <p>Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut?</p> <p>Apa tujuan dari diadakan program tersebut?</p> <p>Kapan program tersebut dilaksanakan?</p> <p>Dimana program tersebut dilaksanakan?</p> <p>Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut?</p> <p>Dalam pelaksanaan program tersebut, adakah kendala atau hambatan? Apa saja kendala atau hambatannya?</p> <p>Bagaimana mengatasi kendalanya?</p> <p>Seberapa besar efektivitas program tersebut?</p> <p>Pada tahun ini, bagaimana hasil ujian nasional siswa?</p> <p>Pada tahun yang lalu, bagaimana hasil ujian nasional siswa?</p> <p>Sudah berapa banyak lulusan tahun ini yang sudah bekerja, melanjutkan kuliah atau berwirausaha sendiri?</p> <p>Sudah berapa banyak lulusan tahun kemarin yang sudah bekerja, melanjutkan kuliah atau berwirausaha sendiri?</p>

Sedangkan pertanyaan kepada bapak/ibu guru penanggung jawab program adalah terkait dengan kompetensi kepala sekolah. Pada

kompetensi manajerial peneliti mengajukan pertanyaan terkait tujuan, dan pelaksanaan program tersebut. Pada kompetensi supervisi, peneliti menanyakan kendala serta efektivitas program tersebut. Pada kompetensi kepribadian dan sosial peneliti menanyakan cara penanganan dari kendala yang ada. Berikut merupakan pedoman wawancara peneliti kepada bapak/ibu guru penanggung jawab program.

Tabel 3.2 Daftar pertanyaan kepada bapak/ibu penanggung jawab program

No	Kompetensi	Pertanyaan
1.	Manajerial	Bapak/Ibu penanggung jawab dari program apa?
		Mengapa program tersebut diadakan?
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut?
		Apa tujuan dari diadakan program tersebut?
		Kapan program tersebut dilaksanakan?
		Apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program tersebut?
		Dimana program tersebut dilaksanakan?
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut?
2.	Supervisi	Seberapa besar efektivitas program tersebut?
		Dalam pelaksanaan program tersebut, adakah kendala atau hambatan? Apa saja kendala atau hambatannya?
3.	Kepribadian dan Sosial	Bagaimana cara menangani hambatan atau kendala tersebut?
		Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam penyelesaian atau penanganan kendala dalam program tersebut?

Hampir sama untuk kepala sekolah dan bapak/ibu guru penanggung jawab program, untuk siswa peneliti juga menanyakan

terkait kompetensi kepala sekolah. Dalam kompetensi manajerial dan supervisi, peneliti menanyakan terkait program apa saja yang ada di sekolah dan pelaksanaannya. Pada kompetensi kepribadian dan sosial, peneliti menanyakan pendapat siswa terkait program-program yang ada serta apa yang diperoleh dengan adanya program yang ada. Berikut merupakan pedoman wawancara peneliti kepada siswa.

Tabel 3.3 Daftar pertanyaan kepada siswa

No	Kompetensi	Pertanyaan
1.	Manajerial dan Supervisi	Sepengetahuanmu selama ini, apa saja program yang ada di sekolahmu?
		Menurutmu, mengapa program tersebut dilaksanakan?
		Menurutmu, apa tujuan diadakannya program tersebut?
		Kapan program tersebut dilaksanakan?
		Siapa saja yang ada dalam pelaksanaan program tersebut?
		Dimana program tersebut dilaksanakan?
2.	Kepribadian dan Sosial	Menurutmu, dengan adanya program tersebut apa yang kamu peroleh?
		Bagaimana pendapatmu mengenai program tersebut?

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>105</sup> Dokumentasi merupakan cara pencarian data di lapangan yang berbentuk gambar, arsip dan data-

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 135.

data tertulis lainnya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat serta menambah bukti-bukti dari hasil wawancara. Maka, dalam penelitian peneliti harus mencari serta mengambil dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal itu menjadi keharusan agar data-data tersebut riil adanya. Untuk itu peneliti juga dapat bisa mengambil arsip data prestasi sekolah dan siswa yang merupakan dokumentasi kompetensi kewirausahaan. Arsip rata-rata NUN, data kelulusan siswa, profil sekolah, sebagai dokumentasi kompetensi manajerial serta supervisi kepala sekolah. Dan untuk kompetensi sosial dan kepribadian, dokumentasi yang peneliti ingin dapat berupa foto-foto kegiatan atau program.

## **F. ANALISIS DATA**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebagaimana buku yang ditulis oleh Sugiono, bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsungnya penelitian sampai pada hasil penelitian.<sup>106</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari data yang

---

<sup>106</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 245.

diperoleh di lapangan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan menggunakan teori yang telah ditentukan.

Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses pengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.<sup>107</sup>

## **G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian adalah soal validitas dan reliabilitas data.<sup>108</sup> Kedua istilah tersebut adalah istilah

---

<sup>107</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 190.

<sup>108</sup> Sunarso Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2017), 75.



dalam penelitian kuantitatif, namun penelitian kualitatif pun juga harus sama-sama valid dan reliabel. Perbedaannya, penelitian kualitatif yang lebih diuji adalah data yang diperoleh.

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data.<sup>109</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>110</sup> Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>111</sup>

1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.<sup>112</sup> Menurut Moleong yang dikutip oleh Sri Adi dalam tulisannya, pada kriteria derajat keterpercayaan (*credibility*), beberapa teknik pemeriksaan data yang dapat digunakan di antaranya adalah triangulasi, kecukupan referensi, dan pengecekan anggota.

---

<sup>109</sup> Ibid., 75.

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.

<sup>111</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1 (April, 2010), 55.

<sup>112</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 433.

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.<sup>113</sup> Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fakta dan data yang dimilikinya.<sup>114</sup> Triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>115</sup>

##### 1) Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kebenaran atau kesesuaian dari sumber data yang ada. Dalam hal ini, untuk melihat kesesuaian antara hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru penanggung jawab program, guru penanggung jawab program dengan siswa, kepala sekolah dengan siswa, bahkan ketiganya.

##### 2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Dalam hal ini, peneliti mengecek kebenaran atau kesesuaian antara teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti. Seperti terdapat kesesuaian antara hasil wawancara dengan dokumentasi.

##### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek keabsahan data berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku

---

<sup>113</sup> Bactiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data", 55.

<sup>114</sup> Ibid., 55.

<sup>115</sup> Ibid., 56.

manusia dari waktu ke waktu. Sehingga peneliti dalam mengadakan pengamatan tidak cukup hanya sekali atau dua kali, tetapi berulang kali.

b. Kecukupan referensi

Yang dimaksud referensi ialah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi ini bisa berupa foto-foto atau dokumen, sehingga penelitian dapat lebih dipercaya.

c. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan maksud yang diberikan oleh pemberi data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data untuk memperoleh kepercayaan penelitian ialah teknik wawancara. Karena dengan teknik ini dapat melihat kesesuaian data utamanya program sekolah dari pemberi data, yakni kepala sekolah, dan guru penanggung jawab program. Teknik ini diperoleh dengan menanyakan kembali sebagai bentuk konfirmasi peneliti dengan pihak yang diwawancara. Hal ini dilakukan peneliti kecuali kepada siswa, karena wawancara dengan siswa peneliti menggunakan *googleform* yang mana tidak bisa wawancara secara langsung.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Transferabilitas yakni sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.<sup>116</sup> Dalam menilai penelitian kualitatif yang dapat melakukan adalah orang lain yakni pembaca. Jika pembaca memperoleh gambaran yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), hasil penelitian tersebut dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.<sup>117</sup> Transferabilitas dalam penelitian ini didapatkan apabila pembaca dapat merasa jelas dan mendapatkan gambaran ketika membaca laporan penelitian ini. Utamanya pada konteks penelitian, fokus penelitian, serta hasil penelitian.

## 3. Kebergantungan (*dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Menurut Brink yang dikutip oleh Yati Afiyanti, menyatakan ada tiga jenis uji/te yang dapat dilakukan untuk menilai reliabilitas/dependabilitas data penelitian kualitatif, yaitu:<sup>118</sup>

---

<sup>116</sup> Yati Afiyanti, "Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol. 12 No. 2 (Juli, 2008), 138.

<sup>117</sup> *Ibid.*, 138.

<sup>118</sup> *Ibid.*, 139.

a. Stabilitas

Stabilitas dapat dinilai ketika pertanyaan-pertanyaan identik yang dilontarkan kepada seseorang yang sama pada waktu yang berbeda memiliki hasil yang sama.

b. Konsistensi

Konsistensi dapat dinilai jika daftar kuesioner yang digunakan untuk mewawancarai seseorang menghasilkan suatu jawaban yang terintegrasi dan sesuai dengan topik yang diberikan peneliti.

c. Ekuivalen

Hal ini dapat diuji dengan cara penggunaan bentuk pertanyaan alternatif yang memiliki maksud yang sama dalam satu wawancara tunggal dan dapat hasil yang sama atau dengan menilai kesepakatan hasil observasi dari dua orang peneliti.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur keabsahan data dengan menggunakan derajat ketergantungan ialah dengan tiga cara. Pertama, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang hampir sama dalam satu waktu pada satu pemberi data. Kedua, dengan waktu yang berbeda peneliti akan mengajukan pertanyaan yang hampir sama kepada satu pemberi data. Dari dua cara yang pertama, apabila diperoleh jawaban yang sama dengan waktu dan pertanyaan demikian maka hasil penelitian ini memperoleh derajat ketergantungan yang baik. Dan

terakhir, ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan jawaban dari pemberi data sesuai dengan topik yang diberikan oleh peneliti.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan dengan konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu ketersediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil temuannya.<sup>119</sup> Konfirmabilitas dapat dilakukan dengan merefleksikan hasil temuannya dengan jurnal terkait, konsultasi dengan peneliti ahli atau presentasi kepada kalangan ilmiah. Dalam hal ini untuk mengukur konfirmabilitas, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 peneliti.

## **H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

### 1. Tahap Pra Penelitian

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti dengan menggali data dari sejumlah sumber mengenai sekolah atau tempat yang diteliti
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan judul penelitian
- d. Menyusun proposal
- e. Mengembangkan instrumen penelitian

---

<sup>119</sup> Ibid., 140.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memasuki lapangan atau tempat dilakukannya penelitian
- b. Mengambil data dengan berbagai metode seperti wawancara, serta dokumentasi dan dari berbagai sumber data

## 3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dari berbagai sumber data pada tahap sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Dengan tahap-tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.